

LAPORAN PENELITIAN

**TRADISI MACAPATAN DI PEDESAAN KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



OLEH :

M A R Y O N O

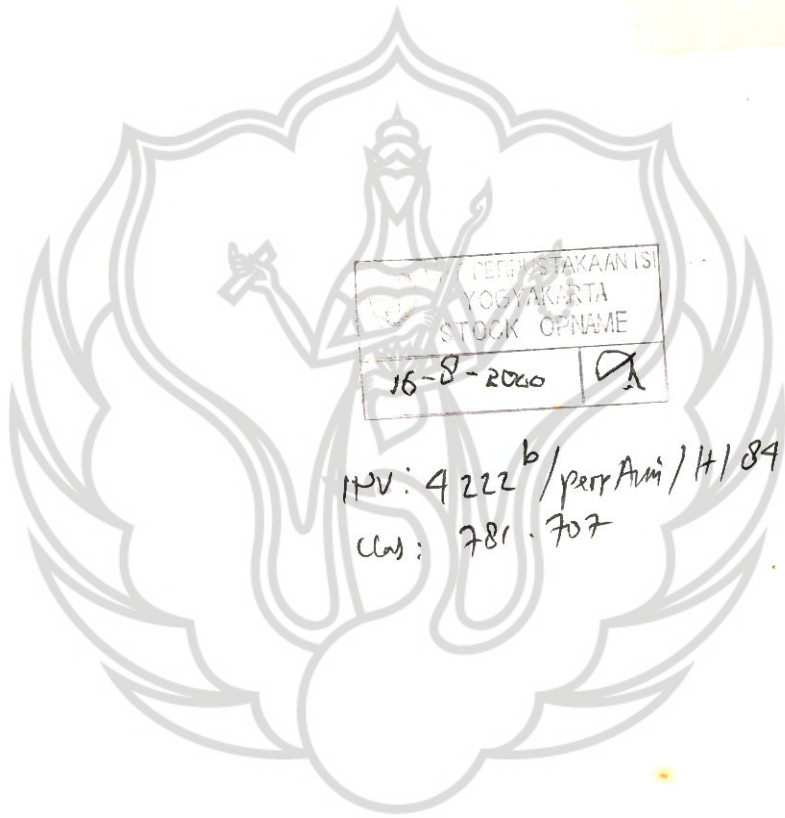
DILAKSANAKAN ATAS BIAYA

**PROYEK PENGEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DENGAN SURAT KONTRAK PENELITIAN
NO. 170/PIT/DPPM/495 /1982 TANGGAL 19 JULI 1982**

**AKADEMI MUSIK INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1984**



KT011224



PERPUSTAKAAN ISI
YOGYAKARTA
STOCK OPNAME
16-8-2020

HPV: 4222^b / per Armi / H / 84
Cws: 781.707

KATA PENGANTAR

Penelitian tradisi macapat di pedesaan Daerah Tingkat II Kabupaten Kulon Progo ini, berawal dari suatu keinginan untuk memperoleh gambaran tentang tradisi tersebut di atas, yang telah melewati perjalanan panjang di dalam kehidupan kesenian tradisional. Selanjutnya, kami himpun data dan informasi tentang macapat untuk dijadikan sumber pustaka dan bahan sumbangan pemikiran untuk melestarikannya.

Mengingat wilayah Kabupaten Kulon Progo sangat luas, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling, dimana secara kebetulan sampel yang diperoleh dapat mewakili wilayah ngarai, wilayah pegunungan, dan wilayah di sekitar pesisir.

Pengumpulan data dan informasi yang bersifat non literer dilaksanakan pada bulan Januari 1983 sampai dengan bulan Nopember 1983 di daerah pedesaan di Kecamatan Girimulyo, pedesaan di Kecamatan Manggulan, pedesaan di Kecamatan Sentolo, dan pedesaan di Kecamatan Bendah.

Kami sadar, bahwa penelitian ini dapat berhasil, karena diperoleh bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak. Oleh sebab itu lewat kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, N.Mus. selaku Ketua Akademi Musik Indonesia di Yogyakarta yang telah berkenan memberi dorongan dan bantuan sejak penyusunan dan pengajuan rencana penelitian sampai laporan penelitian ini selesai.
2. Bapak R. Soewarno, S.H. Lektor pada Akademi Musik Indonesia di Yogyakarta selaku konsultan yang telah memberi petunjuk-petunjuk dan saran-saran yang sangat berarti.
3. Bapak R. Edi Sukardi, selaku staf pengajar pada AMI yang telah berkenan membantu penulisan ini, te

utama dalam hal mentranskripsi notasi musik. Demikian halnya kepada Bapak Suroso dan Bpk. R. Ju-hanta.

4. Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Ketua dan Seluruh Staf U.P.T. Penelitian pada Akademi Musik Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh staf pada perpustakaan Akademi Musik Indonesia di Yogyakarta.
7. Bapak Harjowinangun di Demangrejo Lendah, bapak Edi Sutaryo dan Dwijopurwoto di Kaliwinong Bendo, bapak Dns. Suparjo dan Martopawiro di Tanjungharjo Manggulan, Thomas Kartoyo, B.A. di Kom bang Pendoworejo, dan bapak Harjosupono dan Mujiyono, B.A. di Manggulan; yang telah berkenan membantu penyelenggaraan saresahan dan rekonstruksi macapatan di daerah-daerah tersebut di muka.
8. Semua pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan penelitian ini.

Kepada yang terhormat Pimpinan Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti Depdikbud beserta staf juga disampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas biaya yang dikeluarkan untuk keperluan penelitian ini.

Selanjutnya meskipun penelitian ini telah dikerjakan dengan sungguh-sungguh, namun teresa adanya kekurangan di sana sini, karena faktor-faktor pembatas yang ada. Oleh sebab itu penelitian ini masih dangkal, sehingga dimungkinkan untuk diadakan penelitian lebih lanjut.

Akhirnya, mudah-mudahan dengan penelitian ini dapat menjadi pendorong bagi peminat lain, dan hasil penelitian ini dapat pula menjadi elemen perkembangan seni budaya Nasional kita.

Yogyakarta, Juli 1984
Peneliti

Drs. Maryono



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.	ii-iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.	vi
INTI SARI	vii
BAB I. Pendahuluan.	1 - 2
BAB II. Tinjauan pustaka	3 - 6
BAB III. Tujuan penelitian.	7
BAB IV. Hasil yang diharapkan.	8
BAB V. Metodologi	9
BAB VI. Analisa data	10-12
BAB VII. Hasil penelitian dan pembahasan	
A. Hasil penelitian	13-33
B. Pembahasan.	33-42
BAB VIII Penutup	
A. Kesimpulan.	43-47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48-49

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Macapatan di desa Kalisangga Kalurahan Pendawareja Kecamatan Girimulyo Eulon Progo	50
Lampiran 2. Syair Asmaradana yang disajikan dalam macapatan di desa Tanjungharjo Kecamat an Nanggulan	51
Lampiran 3. "Pedhotan" sebagai pedoman dalam maca- patan.	53
Lampiran 4. Hasil penyajian macapatan di desa da- lam wilayah sampel penelitian.	54
Lampiran 4a Dhandhanggula.	57
Lampiran 4b Kinanthi Mangu	58
Lampiran 4c Sinom Weni Kenya	59
Lampiran 5. Syair Dhandhanggula yang direkam dalam saresehan macapatan Ngipikrejo Kecamat an Lendah	60

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan yang sedang kita laksanakan di berbagai bidang kehidupan dewasa ini, pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya seperti yang ter-tuang di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara kita. Di-antara pembangunan tersebut di atas, salah satu aspek pem-bangunan yang tidak dapat diabaikan adalah penggarapan ke-senian, karena kesenian pada umumnya dan kesenian daerah khususnya mengandung nilai-nilai keindahan serta ajaran hidup yang tinggi dan luhur; yang dapat turut berperanser-ta dalam pembentukan pribadi insan Indonesia seutuhnya. Berpangkal tolak pada pemikiran itu, maka kesenian kita wajib diwariskan dari generasi ke generasi, agar dengan demikian generasi penerus yang lahir kemudian tetap berke-pribadian yang berakar pada ajaran-ajaran hidup bangsanya.

Kita memiliki kesenian daerah yang amat banyak ter-sebar di seluruh pelosok daerah di tanah air tercinta ini, yang perlu diperhatikan dan diusahakan kelangsungan hidup-nya, agar dapat tetap dapat memperkaya isi kesenian Indo-nesia. Hal itu semua, sangat ditentukan oleh para pendu-kungnya sendiri, bukan oleh orang lain. Oleh sebab itu ia dapat punah dan atau tergeser oleh kesenian baru yang dapat masuk melalui berbagai alat komunikasi modern, bila mana pemiliknya berdiam diri tidak mau berusaha untuk me-lestarikan dan menjaga kelangsungan serta perkembangan hi-dupnya.

Tradisi macapat merupakan kebiasaan menyanyikan sekar macapat dengan lagu, yang dikaitkan dengan kebiasa-an-kebiasaan kemasyarakatan yang dilaksanakan secara tu-run-temurun.

Dengan penelitian tradisi macapat ini, merupakan salah satu usaha untuk memperoleh informasi dan data ten-

tang tradisi macapat di daerah Kabupaten Kulon Progo yang telah melewati perjalanan yang sangat lama. Hasil penelitian yang diperolehnya minimal dapat menambah sumber bacaan tentang macapat serta bahan pemikiran di dalam usaha untuk melestarikannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih dirasa sangat sederhana serta tidak lengkap, yang masih perlu dikembangkan pada lain kesempatan.

